

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Terhadap Roi Pada Pt Astra Inernasional (Persero) Tbk Tahun 2016-2021

Tri Widiastuti¹, Fazhar Sumantri², Rahmania Apriliani³, Cahya Eni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

e-mail: 64191411@bsi.ac.id, fazhar.fzh@bsi.ac.id, 64191348@bsi.ac.id, 64191458@bsi.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 27 Mei 2022

Direvisi: 1 Juni 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6616091

Abstract:

Researchers will discuss cash flow management, cash flow financing, and the impact of investment cash flow on the ROI of PT ASTRA INTERNASIONAL. Financial statement cash flows are very important to know the inflows and outflows of a company's funds. Prastowo and Juliaty (2005: 149) stated that cash flow is the lifeline of any business. This study was conducted because investigators wanted to know how much cash flow would affect a company's ROI. In this study, researchers use a quantitative descriptive research method by collecting existing data, examine the results of the data with survey variables, analyze the results of the data variables, and see how much cash flow they have. Investigate whether it affects. ROI of the company of PT Astra International.

Keywords: *Cash flow, Operating Cash flow, Funding Cash flow, Investment Cash flow, Roi*

PENDAHULUAN

Dewasa ini suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Demi kelangsungan hidup perusahaan, suatu perusahaan harus bisa mengelola keuntungan pengeluaran serta pemasuka dengan baik, oleh karena itu perusahaan harus memiliki laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaannya.

(Fitriani, 2017), Munawir mengatakan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan serta hasil yang sudah diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan.

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan tersebut

memiliki ketersediaan kas yang proporsional. Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana akan mengalami kesulitan dalam mendanai kegiatan operasioanal serta dalam melakukan pembayaran utang. Hal ini akan mengganggu kesinambungan bisnis perusahaan serta dapat menimbulkan ketidakpercayaan kreditor terhadap perusahaan dimasa yang akan datang.

Prastowo dan Juliaty (2005:149), mengatakan arus kas merupakan nyawa (*lifeblood*) bagi setiap perusahaan. Laporan suatu arus kas dapat disusun untuk menunjukkan adanya perubahan kas selama satu periode serta menjelaskan alasan perubahan arus kas dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. kelangsungan hidup perusahaan yang sangat bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola penerimaan kas dan pengeluaran kasnya.

Inti arus kas dari suatu perusahaan ialah aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Aktivitas operasi meliputi transaksi - transaksi yang tergolong sebagai salah satu penentu besarnya laporan keuangan. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan arus kas masuk yang paling utama

Pembiayaan menjadi salah satu fungsi perusahaan yang sangat penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan. Fungsi ini sangat penting karena fungsi inilah yang melakukan usaha untuk mendapatkan dana perusahaan. Baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil membutuhkan dana untuk menjalankan setiap kegiatan usahanya. Dana yang dibutuhkan biasanya diperoleh baik melalui pembiayaan dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun pembiayaan dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatan laba yang tidak dibagikan secara dividen. Sumber

pembiayaan eksternal diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau menjual manajemen. Faktor-faktor tersebut terintegrasi dalam proses produksi yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang didalamnya mengandung informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus, kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laba atau rugi.

Tabel 1

TAHUN	ROI
2016	1.48%
	3.32%
	5.29%
	6.98%
2017	2.17%
	3.96%
	5.97%
	7.83%
2018	2.06%
	4.26%
	6.45%
	7.94%
2019	1.86%
	3.51%
	5.48%
	7.56%
2020	1.55%
	3.82%
	4.75%
	3.50%
2021	1.32%
	3.14%
	5.25%
	6.96%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ROI PT. Astra Internasional Tbk dari tahun 2016 – 2021. Dari 2016 – 2019 mengalami kenaikan terus-menerus dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Fundamental

(Sarifudin, 2016), mengatakan analisis fundamental berfungsi sebagai alat evaluasi saham suatu perusahaan. Selain berfungsi sebagai alat untuk menilai saham suatu perusahaan, ada beberapa fungsi fundamental. Fungsi yang pertama yaitu sebagai penghubung dengan realitas ekonomi. Analisis laporan keuangan membangun hubungan yang kuat antara inti bisnis dengan realitas kondisi keuangan perusahaan (Bernstein, 1975). Di dalam laporan keuangan, investor mendapatkan informasi tentang kinerja perusahaan, termasuk dari *earning*, *expense*, hingga kondisi kas perusahaan. Semua informasi tersebut menjelaskan bagaimana realita yang akan terjadi dalam keuangan perusahaan. Walaupun terdapat kemungkinan adanya manipulasi dalam laporan keuangan, laporan keuangan tetap menjadi alat penting untuk mencari informasi mengenai kondisi perusahaan. Fungsi kedua dari analisis fundamental ialah sebagai kerangka kerja dalam mengevaluasi informasi. Banyaknya informasi tentang suatu perusahaan dapat mempengaruhi penilaian investor dalam memilih sebuah perusahaan. Jika investor telah memiliki kerangka yang paling tepat dalam melakukan penilaian tersebut maka, investor dapat menyaring semua informasi menjadi informasi yang mereka butuhkan. Analisis fundamental dapat memberikan kerangka untuk mengevaluasi informasi. investor cukup mencari informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Fungsi analisis fundamental yang ketiga adalah sebagai penilaian

terhadap resiko. Dalam laporan keuangan dapat mempermudah investor menerima berbagai jenis informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. (Harwaningrum, 2016)

2. Pengertian ROI

(Sunardi, 2010), Munawir mengatakan bahwa analisis ROI yang ada dalam analisis rasio keuangan memiliki arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis rasio keuangan yang sifatnya menyeluruh. Analisis ROI biasa digunakan oleh pihak manajemen dalam mengukur efektivitas operasi perusahaan secara menyeluruh. ROI merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, rasio tersebut membandingkan antara keuntungan yang telah diperoleh dari sebuah kegiatan operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva (*net operating assets*) yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Sebutan lain untuk rasio ini adalah *net operating profit rate of return* atau *operating earnings power*.

3. Keunggulan dan Kelemahan Analisis ROI

Menurut Munawir (2000) manfaat analisis ROI antara lain:

a. Memiliki sifat menyeluruh. Setelah perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik, maka teknik analisis ROI digunakan oleh manajemen sebagai acuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal, produksi, dan penjualan. Sebaliknya, jika perusahaan mencapai penjualan asset bisnis sesuai dengan standar atau target yang sudah ditetapkan, dan jika ROI masih di bawah standar atau target yang telah ditetapkan, maka pihak manajemen tersebut harus meningkatkan keterampilan di bidang

produksi dan penjualan. Karena *operating assets turnover* yang telah sesuai dengan target yang sudah ada, tetapi ROI tidak tepat sasaran, sehingga pemanfaatan modal telah tercapai, sementara kemampuan dalam produksi dan penjualan belum tercapai. Sebaliknya, bila profit margin telah memenuhi target atau standar yang telah ditetapkan, sedangkan *operating asset turnover* di bawah target atau standar yang telah ditetapkan, berarti pihak manajemen harus melakukan perbaikan terhadap keputusan kebijakan dalam melakukan investasi, baik dalam modal maupun aktiva tetap. Karena profit margin yang telah sesuai target tetapi dengan *operating asset turnover* yang tidak sesuai target, artinya kemampuan dalam melakukan produksi dan penjualan sudah tercapai, sementara efisiensi dalam penggunaan modal belum tercapai.

b. Jika manajemen memiliki data industri yang dapat menghitung rasio industri, maka dapat menganalisis ROI dengan membandingkan efisiensi penggunaan modal pada satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah posisi perusahaan berada di bawah, sama, atau di atas rata-rata industri. Dengan demikian akan dapat diketahui kelemahan dan kelebihan yang di miliki oleh perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

c. Analisis ROI digunakan untuk mengukur efisiensi aktivitas operasional yang dilakukan oleh setiap sub unit, yaitu dengan cara mengalokasikan dana yang telah digunakan oleh sub unit tersebut. Manfaat dari pengukuran *rate of return* pada tingkat sub unit sebagai perbandingan tingkat efisiensi antar sub unit dalam perusahaan.

Menurut Munawir (2000) kelemahan analisis ROI antara lain:

a. Perbedaan metode dalam penilaian aktiva antar perusahaan dalam industri yang sejenis, akan memberikan bias dalam penghitungan rasio industri. Berbagai metode penilaian *inventory* (FIFO, LIFO,

lower cost, or market valuation) mempengaruhi nilai *inventory*, kemudian akan berpengaruh terhadap jumlah nilai aktiva. Demikian pula, adanya berbagai metode depresiasi akan ikut berpengaruh terhadap jumlah nilai aktiva.

b. Analisis ROI tidak dapat memperhitungkan terjadinya fluktuasi harga (harga beli). Sebuah mesin atau aset tertentu lainnya yang dibeli pada saat kondisi inflasi tinggi, nilainya akan turun jika dibeli pada saat inflasi rendah, sehingga akan mempengaruhi hasil penghitungan perputaran investasi dan profit margin.

4. Pengertian arus kas

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan sangat cepat untuk dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan yang signifikan.

Arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode (PSAK 2004 No.2, paragraf 9). Laporan arus kas menyediakan informasi yang sangat berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan serta memperluas kapasitas operasinya, untuk memenuhi kewajiban keuangan dan membayar deviden.(Sinaga, 2010)

a. Aktivitas arus kas operasi

IAI dalam PSAK No. 2 Tahun 2009 menyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari kegiatan operasi merupakan indikator utama dalam menentukan apakah operasi entitas tersebut dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

b. Aktivitas arus kas investasi

Hery (2013:478) mendefinisikan yang termasuk sebagai aktivitas investasi

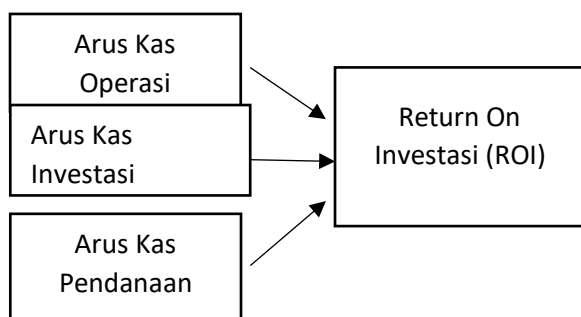
adalah membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan yang diperdagangkan (*nontrading securities*), penjualan segmen bisnis dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk dalam penagihannya. (Andre B. Wehantouw, 2015)

c. Aktivitas arus kas pendanaan

Menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia (IAI, 2007: 10) aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang dapat mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh investor modal perusahaan. (Harahap, 2020)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti tulis, maka secara umum akan dibuktikan pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap ROI. Oleh karena itu secara diagram dapat digambarkan seperti pada kerangka pikir berikut.



Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian

Data dan Tehnik Pengumpulannya

Jenis Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Tehnik pengumpulan datanya

menggunakan dokumentasi, di mana data yang diperoleh tidak diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, melainkan dari situs BEI www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 hingga tahun 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang ditentukan dengan metode asumsi klasik, dan regensi berganda, sehingga terdapat data selama tahun 2016-2021.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan. Definisi operasional variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. ROI

ROI adalah rasio antara keuntungan atau kerugian dari suatu investasi berbanding dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Rumus :

$$ROI = (\text{total pendapatan} - \text{modal awal}) / \text{modal awal} \times 100\%$$

b. Perubahan Arus Kas Operasi

Perubahan suatu arus kas dari kegiatan operasi (ΔAKO) dihitung dari selisih dari arus kas operasi periode tahun tersebut dikurangi dengan arus kas operasi dari periode Sebelumnya dibagi dengan arus kas operasi dari periode sebelumnya atau dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

c. Perubahan Arus Kas Investasi .

Perubahan arus kas dari kegiatan investasi (ΔAKI) dihitung dari selisih arus kas investasi periode tahun tersebut kemudian dikurangi dengan arus kas investasi dari periode sebelumnya dibagi dengan arus kas investasi dari periode sebelumnya atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

d. Perubahan Arus Kas Pendanaan

Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan (Δ AKP) merupakan selisih dari arus kas pendanaan periode tahun tersebut kemudian dikurangi dengan arus kas pendanaan dari periode sebelumnya dibagi dengan arus kas pendanaan dari periode sebelumnya atau dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model Asumsi Klasik

Hasil data pengujian asumsi klasik dapat dilihat dari data-data berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01090875
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,083
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil dari uji diatas jika nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan sebaliknya jika hasil nilai Asyp. Sig. lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak sesuai. Dari hasil uji normalitas metode Kolmogorov smirnov didapatkan hasil sebesar 0.200 artinya terdistribusi

normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Arus Kas Operasi (x1)	,345	2,896
	Arus Kas Investasi (x2)	,831	1,204
	Arus Kas Pendanaan (x3)	,388	2,578

a. Dependent Variable: ROI (Y)

Hasil uji multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka, tidak akan terjadinya multikolinearita dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 artinya tidak akan terjadinya multikolinearitas. Dan untuk hasil uji multikolinearitas diatas untuk nilai tolerance 0.388 dan nilai VIF sebesar 2,578 yang artinya bahwa kedua uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R	Std Error of Estimate	Durbin Watson
1	,860 ^a	,793	,700	,0116983	1,586

a. Predictors : (Constant), Kas Pendanaan (x3), Kas Investasi (X2), Kas Operasi (X1)

b. Dependent Variable: ROI (Y)

Hasil uji autokorelasi, penilaian data Durbin-Watson = 1,586, yang berada disekitar nilai 1, maka data pengujian tersebut terbebas dari masalah autokorelasi

Uji Kelayakan Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda simultan dapat dilihat dari data-data berikut:

Tabel 5. Koefisien Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 (Constant)	,012	,005		2,190	0,41		
Kas Operasi (X1)	2.117 E-6	,000	,987	5,076	,000	,345	2,896
Kas Investasi (X2)	1,220 E-6	,000	,363	2,893	,009	,831	1,204
Kas Pendanaan (X3)	-1,907E-6	,000	-,613	-3,345	,003	,388	2,578

a. Dependent Variable: ROI (Y)

Tabel 5 menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- Koefisien regresi arus kas operasi 2,117 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, dengan demikian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan arus kas operasi terhadap ROI pada perusahaan Astra Internasional, sehingga **H₁ diterima**. Artinya, arus kas operasi akan berpengaruh terhadap ROI.
- Koefisien regresi arus kas investasi 1,220 dan nilai signifikan 0,009 < 0,05, dengan demikian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan arus kas investasi terhadap ROI pada perusahaan Astra Internasional, sehingga **H₂ diterima**. Artinya, arus kas operasi akan berpengaruh terhadap ROI

c. Koefisien regresi arus kas Pendanaan -1,970 dan nilai signifikan 0,003 < 0,05, dengan demikian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan arus kas investasi terhadap ROI pada perusahaan Astra Internasional, sehingga **H₃**. Artinya, arus kas operasi akan berpengaruh terhadap ROI

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std Error of Estimate	Durbin Watson
1	,860 ^a	,793	,700	,0116983	1,586

a. Predictors : (Constant), Kas Pendanaan (x3), Kas Investasi (X2), Kas Operasi (X1)

b. Dependent Variable: ROI (Y)

Hasil dari pengujian data pada tabel 6 dapat terlihat bahwa nilai pada *Adjusted R Square* bernilai 0,700 hal ini menunjukkan bahwa ROI dipengaruhi oleh tiga variabel yakni variabel Kas Operasi (X1), Kas Investasi (X2) dan Kas Pendanaan (X3) sebesar 70% sisanya yaitu 30% dari (100%-70%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7. Uji Signifikan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	f	sig	
1	Regression	,008	3	,003	18,879	,000 ^b
	Residual	,003	20	,000		
	Total	,010	23			

a. Dependent Variable: ROI (Y)

b. Predictors : (Constant), Kas Pendanaan (x3), Kas Investasi (X2), Kas Operasi (X1)

Hasil nilai signifikan pada data tabel diatas adalah 0,000 yaitu < 0,05 maka keputusan dalam penelitian ini adalah model yang dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh terhadap ROI pada perusahaan Astra Internasional. Sehingga regresi digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka analisis data yang dapat disimpulkan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROI pada perusahaan Astra Internasional 2016-2021 yang telah dijelaskan yaitu:

1. Arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROI pada perusahaan Astra Internasional.
2. Koefisien regresi arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROI pada perusahaan Astra Internasional.
3. Koefisien regresi arus kas Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROI pada perusahaan Astra Internasional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang seberapa pengaruh suatu arus kas tersebut terhadap roi pada perusahaan ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data yang ada selanjutnya hasil data tersebut dikaji menjadi suatu variabel penelitian dan hasil dari variabel data tersebut dianalisis . Sampel penelitian ini adalah perusahaan Astra Internasional yang diambil selama periode 2016-2021. Dengan metode asumsi klasik dan regensi berganda, sehingga terdapat data selama tahun 2016-2021 . Untuk pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yaitu $< 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi berengaruh positif terhadap Roi pada perusahaan. Nilai koefisien yang terlihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,700 atau 70% yang berarti variabel independent yang digunakan menjelaskan variabel tersebut. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre B. Wehantouw. (2015). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK. *Jurnal Emba*, 809.
- Fitriani, T. (2017). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Multi Sukses. *Ejournal.Stiejb.Ac.Id*, 75.
- Harahap, B. (2020). PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2019le. *Ejournal.Upbatam.Ac.Id*, 5.
- Harwaningrum, M. (2016). PERBANDINGAN PENILAIAN SAHAM DENGAN METODE ANALISIS FUNDAMENTAL DAN ANALISIS TEHKNICAL, PENGGORENGAN SAHAM, SERTA KEPUTUSAN PENILAIAN SAHAM JIKA HASIL BERLAWANAN ARAH UNTUK KEDUA METODE ANALISIS PADA SAHAM BAKRIE GROUP UNTUK PERIODE 2005- 2009. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2, 140–141.
- Indonesia, ikatan A. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Sarifudin, A. (2016). PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YAN. *Ejournal.Stiedharmaputra*, 3.
- Sinaga, hardian hariono. (2010). analisis pengaruh total arus kas,komponen arus kas,laba akuntansi terhadap return saham. *Undip.Ac.Id*, 10.
- Sunardi, H. (2010). Pengaruh Penilaian

Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2, 76–77.